

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dalam BAB 4, maka bisa diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil uji perputaran kas memiliki nilai regresi linier berganda sebesar $-5,486$, nilai t sebesar $-1,563$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,130 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ini bisa disimpulkan bahwa hipotesis pertama H_1 ditolak.
2. Variabel perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil uji perputaran persediaan memiliki nilai regresi linier berganda sebesar $-18,526$, nilai t sebesar $-2,226$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas, ini bisa disimpulkan bahwa hipotesis H_2 diterima.
3. Variabel kas dan persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Jika perusahaan mampu untuk memenuhi semua kewajibannya dan aktivitas yang dilakukan secara efektif dan efisien maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang bisa dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, oleh karena itu sebaiknya perusahaan melakukan pengendalian kas dengan penagihan. Perputaran yang lebih cepat berarti semakin sedikit kas yang menganggur sehingga akan lebih menguntungkan bagi perusahaan. Sehingga laba yang diterima perusahaan menjadi besar. Dengan demikian tingkat perputaran kas mempengaruhi peningkatan laba. Perputaran kas yang tinggi dapat menilai tingkat pencapaian kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola kas dapat mempengaruhi kestabilan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. karena kekurangan dana hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan kekurangan akan kas maka akan dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan.
2. Perputaran persediaan secara berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus meninjau kembali tingkat persediaan yang dimilikinya serta perusahaan harus memperbaiki lagi teknik pengaturan dan pengontrolan persediaan, agar jangan sampai kosong atau berlebihan sehingga nantinya tidak menimbulkan biaya pemeliharaan dan biaya pemesanan, kerugian serta keuntungan dapat ditingkatkan. Semakin tinggi perputaran persediaan, semakin besar efisiensi manajemen persediaan dan ruang lingkup profitabilitas menjadi lebih besar